# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Pengertian Judul

Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia merupakan suatu wadah atau tempat yang mempunyai peranan penting dalam membina, membentuk, mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa, untuk menghasilkan potensi sumber daya yang profesional, dalam hal ini khususnya potensi bermain sepak bola.

Perencanaan fasilitas ini bertujuan untuk mendukung meningkatkan, membina, dan membentuk kepribadian peserta didik usia muda yang sudah memiliki potensi dalam bidang olahraga sepak bola, tidak hanya itu saja, fasilitas ini diharapkan dapat menjadikan kota Bandung sebagai salah satu penyelenggara pendidikan olahraga sepak bola yang layak dan berkualitas di Indonesia.

## 1.2. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki populasi penduduk terbesar keempat di dunia (14 oktober 2008), mempunyai arti dengan populasi sebuah negara yang besar kualitas sumber daya manusianya juga besar, namun apabila diukur dari segi kualitas, Indonesia dikategorikan ke dalam salah satu negara yang belum cukup membanggakan dalam prestasi di bidang olahraga.

Dalam bidang olahraga sepak bola, Indonesia sangat kurang bersaing dalam berbagai hal, terutama di bidang pendidikan, dari mulai pembibitan, pembinaan, sampai kepada pendayagunaan atletnya.

Seperti yang kita ketahui bidang olahraga sepak bola dapat menjadi kebanggaan suatu negara, dan sepak bola juga dapat menjadi perekat kesatuan bangsa, terutama Indonesia yang memiliki keanekaragaman suku dan budaya.

Sebagai contoh Brasil, sama seperti Indonesia, Brasil merupakan negara berkembang, namun Brasil mendapatkan pengakuan dari negara-negara lain sebagai kiblatnya sepak bola dunia, dan berhasil menciptakan kultur olahraga tersendiri di dunia sepak bola.

Indonesia dengan basis kultur pendukung sepak bola yang fanatik, menjadikan olahraga sepak bola di Indonesia dikenal sebagai olahraga paling merakyat, dan olahraga permainan yang paling sering dimainkan dimana saja. Sepak bola dimainkan seluruh lapisan masyarakat Indonesia tanpa membedakan usia, status, latar belakang, dan ras.

Bentuk antusias masyarakat terhadap sepak bola.



Gambar 1.1 Sepak Bola Tarkam
Sumber : http://radarsukabumi.com/?p=34937



Gambar 1.2 Pemanfaatan Taman Kota
Sumber : Data pribadi, diakses pada 19 Maret 2013, jam 13.46 WIB



Gambar 1.3 Pemanfaatan Jembatan Layang
Sumber : http://www.republika.co.id/berita/sepakbola/liga-indonesia/13/01/17/mgrjfb-liga-desa-indonesia-profesionalisme-liga-tarkam

Melihat dari banyaknya suporter sepak bola, bentuk antusias dan kefanatikan suporter sepak bola di Indonesia yang dapat bersatu membela dan mendukung tim nasionalnya, sangat disayangkan apabila animo dan bentuk antusiasme ini tidak diimbangi dengan prestasi yang sepadan.

Melihat perkembangan olahraga sepak bola Indonesia saat ini sudah menjadi komoditi yang sangat menjanjikan, dengan kepopuleran sepak bola, dan keantusiasan pendukungnya, sangat disayangkan sepak bola Indonesia belum ada prestasi yang dapat dibanggakan.

Bentuk antusias suporter terhadap sepak bola di Indonesia.





Gambar 1.4 Suporter sepak bola Indonesia

| | | |
|---|---|---|
| Sumber : http://arieflmj.wordpress.com/2011/01/02/suporter-sepakbola-indonesia-bersatulah/ | Sumber : http://m.wartakotalive.com/detil/berita/109098/suporter-indonesia | Sumber : http://pasoepati.net/pasoepati/ |

Mengacu pada hal tersebut pemerintah Indonesia meletakkan pendidikan sebagai pondasi kekuatan, dan kecerdasan bangsa. Agar Indonesia memiliki pemain tim nasional sepak bola yang berkualitas, diperlukan keberadaan akan fasilitas pendidikan yang mewadahi segala permasalahan sepak bola Indonesia, secara khusus merujuk kepada sistem pembinaan, mental, dan teknik sepak bola yang baik.

Kota Bandung sebagai salah satu kota yang telah menorehkan sejarah di kompetisi sepak bola nasional, dapat membuat animo, trend, dan sekaligus kultur sepak bola masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang, dengan harapan kota Bandung dapat menjadi basis pendidikan sepak bola Indonesia yang dapat berimbas kepada olahraga sepak bola nasional.

Kata Kunci : kultur sepak bola, bentuk antusias masyarakat, pendidikan.

1.3. Maksud dan Tujuan.

1.3.1. Maksud

Memberikan gagasan desain Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia berupa :

- Mewujudkan pembinaan olahraga sepak bola usia 16 tahun sampai 18 tahun (U-19) yang mengacu kepada kualifikasi dan kompetensi pendidikan Sekolah Pembinaan Sepak Bola yang meliputi pembinaan, pembentukan, pengarahan, dan pendayagunaan potensi atlet yang sudah ada.
- Menghasilkan pesepak bola Indonesia yang siap dilepas ke dunia sepak bola profesional yang tidak kalah jika bersaing dengan pesepak bola profesional dunia.
- Menjadikan olahraga sepak bola sebagai profesi hidup yang menjanjikan di masa depan.
- Menjadikan Indonesia sebagai basis sepak bola Asia.

1.3.2. Tujuan

Mewadahi permasalahan pada sistem sepak bola nasional. dengan beberapa kajian, dan gagasan yang ditinjau dari sudut pandang arsitektur.

Tujuan dari pembahasan latar belakang judul ini adalah :

a. Memfasilitasi pendidikan pembinaan olahraga sepak bola, seperti fungsi ruang-ruang yang responsif terhadap segala kegiatan di dalamnya, agar tetap terjaga tidak saling mengganggu dan saling berhubungan.
b. Menyediakan fasilitas berlatih dan fasilitas kebugaran yang baik untuk pemain sepak bola.
c. Menyediakan fasilitas institusi pendidikan dan lembaga pemerintah untuk terciptanya sistem pendidikan dan pengawasan yang baik.
d. Menyediakan fasilitas bersama untuk terciptanya interaksi lahan perancangan dengan lingkungannya.

1.4. Rumusan Masalah Perancangan

Secara umum permasalahan-permasalahan Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia, terdiri dari 3 aspek, yaitu :

1. Aspek fisik spasial.

   Aspek fisik spasial pada Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia yang berkaitan dengan bentuk massa bangunan, penzonaan, sirkulasi, kelengkapan fasilitas utama, dan fasilitas penunjang lainnya.
2. Aspek fungsional.

   Membandingkan antara fungsi Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia yang sudah direncanakan dengan standar-standar dalam arsitektur.
3. Aspek Sosial.

   Keberadaan Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia yang merespon dan dapat meciptakan interaksi yang baik dengan lingkungan sekitarnya.

Perumusan Masalah :

a. Bagaimana merancang sebuah fasilitas Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia yang dapat mewadahi kegiatan pendidikan seperti membentuk, membina, dan kepribadian peserta didik sesuai dengan kebutuhan yang telah ada secara optimal.
b. Bagaimana menyelesaikan pengelolaan zona tapak, fasilitas latihan, fasilitas penunjang, sistem struktur dan konstruksi, dalam Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia sesuai dengan standar-standar arsitektur serta karakteristik pengguna fasilitas yang ada.
c. Bagaimana merancang dengan memerhatikan kendala dan potensi yang ada, serta keamanan dan kenyamanan, dan privasi yang tetap terjaga untuk Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia ini.
d. Bagaimana mengintegrasikan area terbuka, fasilitas utama dengan fasilitas penunjangnya dengan berbagai fungsi serta kejelasan orientasi dan sirkulasi, untuk setiap aktivitas, baik di dalam maupun di luar tapak.

1.5. Sasaran.

Sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan Sekolah Pembinaan Sepak Bola ini adalah :

- Memberikan pendidikan olahraga yang maksimal kepada masyarakat Indonesia yang berpotensi dalam bermain sepak bola.
- Fasilitas pelatihan sepak bola yang diperuntukan bagi pesepak bola berusia 16-18 tahun (*Final Youth*).
- Fasilitas latihan dan fasilitas kebugaran untuk atlet sepak bola.
- Masyarakat Indonesia yang memahami dan mencintai olahraga sepak bola.

1.6. Pendekatan.

Pendekatan perancangan

Dalam upaya mencapai produk akhir perancangan, maka dilakukan beberapa upaya pendekatan, yaitu :

- Studi banding proyek sejenis fasilitas pembinaan olahraga sepak bola yang ada di Kota Bandung.
- Studi lapangan yaitu kondisi lahan dan lingkungan sekitar tapak yang direncanakan.

1.7. Ruang Lingkup dan Batasan Perancangan

Batasan dalam perancangan kasus proyek ini adalah:

- Perancangan fasilitas utama lebih menitik beratkan pada zona dan fungsi bangunan terhadap lingkungan sekitarnya yang dapat mengalokasikan seluruh kebutuhan pelaku kegiatan.
- Perancangan tapak yang dirancang mengikuti peraturan yang berlaku, seperti aturan pemerintah daerah, KDB, KLB, dan GSB.

1.8. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metoda yang akan digunakan dalam perancangan Studio Tugas Akhir ini antara lain:

- Studi Literatur

  Dilakukan untuk pencarian standar-standar dan kriteria khusus untuk Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia dan fasilitas penunjangnya.

- Studi Banding

  Dilakukan untuk pencarian contoh Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia yang dapat membuat gambaran akan standar-standar lahan olahan yang dibutuhkan, serta suasana yang diciptakan.

- Studi Lapangan

  Dilakukan untuk mengenal dan memahami kondisi lahan, karakter, serta potensi yang ada pada lahan yang direncanakan.

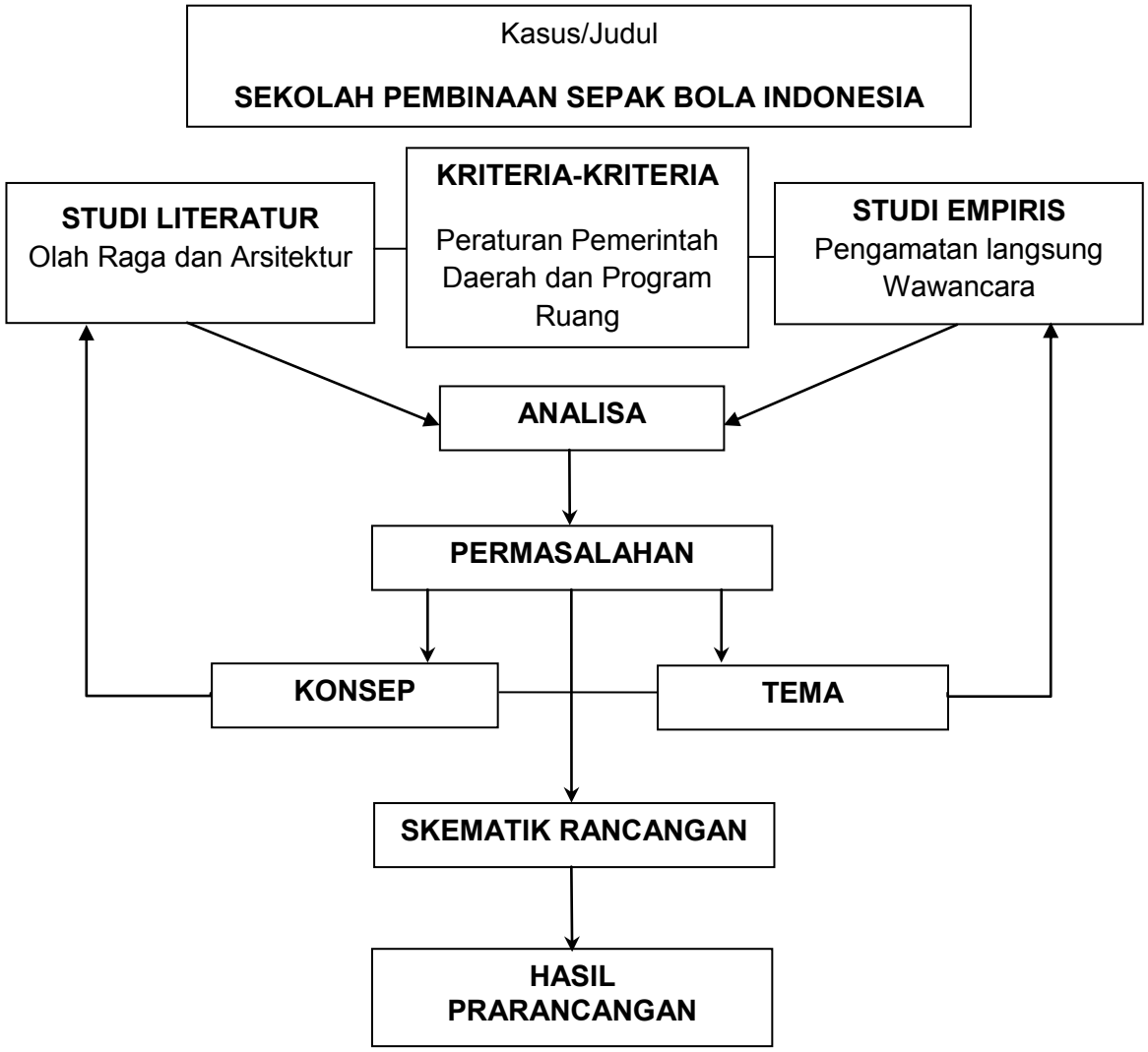
- Pengamatan Langsung

  Baik dari segi fisik maupun kegiatan/aktivitas pengguna, untuk perancangan Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia.

- Wawancara

  Dilakukan kepada beberapa pelaku olahraga atau pun pengguna lahan serta petugas instansi atau dinas terkait untuk memperolah data secara kualitatif.

1.9. Kerangka Berfikir




Bagan 1 Kerangka Berpikir

1.10. Sistematika Penulisan Laporan

Sebagai penjelasan strukturisasi, penulis dalam membuat laporan terlebih dahulu membuat sistematika pembahasan, sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I, memuat tentang latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam perancangan Sekolah Menengah Tunanetra Bandung serta sistematika dari laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada Bab II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding terhadap proyek sejenis.

BAB III. ELABORASI TEMA

Pada Bab III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema), serta studi banding terhadap kasus yang sejenis.

BAB IV. ANALISA

Pada Bab IV, memuat tentang analisa fungsi bangunan dan analisa terhadap kondisi lingkungan.

BAB V. KONSEP RANCANGAN

Pada Bab V, memuat proses perencanaan dan perancangan bangunan mulai dari konsep dasar, rencana tapak (*landscape*), rencana fungsi bangunan utama dan fungsi fasilitas pendukung serta penyelesaian ruang luar baik bangunan maupun *landscape*.

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Pada Bab VI, memuat produk-produk hasil perancangan (desain) Sekolah Pembinaan Sepak Bola Indonesia, seperti *site plan, block plan*, bentukan 3D massa dan tapak bangunan, 3D suasana, baik interior maupun eksterior bangunan.